

Pelatihan Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Kopi di Kabupaten Ponorogo

(Post-Harvest Technology and Coffee Processing Training in Ponorogo)

Tjahja Muhandri*, Dian Herawati, Fahim Muchammad Taqi, Saraswati, Ahmad Junaedi

Fakultas Teknologi Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: tjahjamuhandri@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas pertanian di Kabupaten Ponorogo yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan. Keterbatasan pengetahuan petani kopi akan teknologi dan inovasi pascapanen serta pengolahan kopi menjadi kendala dalam meningkatkan mutu kopi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para petani kopi dan pengusaha kopi di Kabupaten Ponorogo dalam rangka meningkatkan mutu dan standarisasi mutu kopi menggunakan teknologi dan inovasi baru. Pelatihan dilakukan secara *offline* di Kantor Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Peserta pelatihan berjumlah 30 orang. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan *test* di awal dan di akhir pelatihan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta selama pelatihan. Soal yang diberikan sebanyak 10 buah dalam bentuk pilihan ganda. Data yang bisa diolah berasal dari 23 peserta. Nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan dari 3,9 menjadi 5,9 (naik 20%). Materi yang sulit dipahami oleh peserta adalah aspek yang terkait *roasting* kopi.

Kata kunci: kopi, *offline*, pelatihan, Ponorogo

ABSTRACT

Coffee is one of the agricultural commodities in Ponorogo Regency that has high potential for development. Farmer's limited knowledge of technology and innovation in post-harvest and coffee processing is an obstacle to improving coffee quality. This activity aims to train coffee farmers and coffee entrepreneurs in Ponorogo Regency to improve coffee quality and standards using new technologies and innovations. The training was conducted offline at the Sooko Subdistrict Office in Ponorogo Regency. There were 30 participants in the training. The activity was evaluated through tests at the beginning and end of the training to measure participants understanding during the training. A total of 10 questions in multiple choice form were given to participants. Data was collected from 23 participants. The average score of the participants increased from 3,9 to 5,9 (20% increased). The aspect that was difficult for participants to understand was related to coffee roasting.

Keywords: coffee, offline, Ponorogo, training